

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. DATA YANG DIPERLUKAN

Sebagaimana yang telah dikemukakan pada BAB I tentang fokus penelitian, maka penelitian ini perlu sejumlah data yang dikembangkan berdasarkan permasalahan sebagaimana fokus penelitian.

Data yang diperlukan yang berkaitan dengan permasalahan fokus penelitian adalah hal-hal sebagai berikut:

- 1) Dasar kebijaksanaan perencanaan pengembangan tenaga pendidik di PPD Bandung.
- 2) Keadaan dan performance tenaga pendidik PPD Bandung tahun 1994-1996.
- 3) Realisasi peningkatan kemampuan profesional tenaga pendidik selama tahun 1994-1996.
- 4) Perencanaan pengembangan tenaga pendidik PPD Bandung tahun 1994-1998.

B. Pemilihan Sampel

Menurut Nasution (1988) bahwa dalam penelitian kualitatif yang dijadikan sampel hanyalah sumber yang dapat memberikan informasi. Sampel dapat berupa : peristiwa, manusia, dan situasi yang diobservasi.

Pemilihan sampel disesuaikan dengan pemilihan informasi dan keragaman fenomena yang akan diteliti (purposive). Pemilihan informan dari responden yang dapat mewakili beberapa

karakteristik dari suatu populasi sesuai dengan kondisi lingkungan sekolah.

Adapun pemilihan informan dalam teknik penelitian ini dicari subyek yang benar-benar menguasai permasalahan dan memiliki ciri-ciri spesifik dan terlibat dalam proses pengelolaan kegiatan belajar mengajar.

Oleh karena itu yang menjadi sampel penelitian adalah para pendidik tetap PPD Bandung, Kepala PPD Bandung, Kasubag TU PPD Bandung, Kepala Kanwil Deppen Propinsi Jawa Barat, Kepala Pusdiklat Deppen RI Jakarta.

Mengenai jumlah dan jenis sampel disajikan pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.1

JUMLAH SAMPEL PENELITIAN BERDASARKAN KEDUDUKAN JABATAN

NO	J A B A T A N	JUMLAH
1	Pendidik/Widyaiswara	24
2	Kepala PPD Bandung	1
3	Kasubag TU PPD Bandung	1
4	Kepala Kanwil Deppen Propinsi Jawa Barat	1
5	Kepala Pusdiklat Deppen RI/Kepala Bidang Penyelenggara Diklat	1
	Jumlah	28

C. Metoda Penelitian

Metoda yang digunakan dalam penelitian ini adalah metoda Kualitatif atau deskriptif. Disebut Deskriptif sebab penelitian

ini sesuai dengan penelitian deskriptif. Dalam hal ini Winarno Surakhmad, (1982:140) menyatakan :

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang, pada masalah-masalah aktual.
2. data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisa (karena itu metoda ini sering pula metoda analitik).

Bagian dari metoda deskriptif ini adalah studi kasus.

Kasus dapat terbatas pada satu orang, satu lembaga, satu keluarga, satu peristiwa, satu desa, ataupun satu kelompok manusia, dan kelompok objek lain-lain (Winarno Surakhmad, 1982:141-143).

Dalam upaya mendeskripsikan dan memberi makna lebih mendalam, pada penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif ini, tidak berangkat dari hipotesis dan teori untuk diuji. Tetapi peneliti langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data yang relevan, kemudian data tersebut diberi makna. Sementara itu Nasution (1992:43) mengemukakan: " Dalam penelitian kualitatif peneliti harus langsung mengumpulkan data dalam situasi yang sesungguhnya. Oleh sebab itu ia harus turun sendiri ke lapangan. No entry, no research".

Penelitian ini mengacu pula pada penelitian kualitatif yang dikemukakan oleh Bogdan dan Biklen, (1982:27-30), yaitu (1) penelitian kualitatif memiliki setting alamiah sebagai sumber data langsung, dan sipeneliti adalah instrumen kunci; (2) penelitian kualitatif bersifat

deskriptif; (3) penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses, bukan pada hasil; (4) penelitian kualitatif cenderung menganalisis data secara induktif; dan (5) makna merupakan perhatian utama dalam pendekatan penelitian kualitatif.

Sisi yang sama Moleong dalam Metodologi Penelitian Kualitatif (1989 : 4-9) yaitu : (a) penelitian kualitatif mempunyai latar alamiah (natural setting), (b) manusia sebagai alat atau instrumen penelitian sehingga lebih memungkinkan adaptabilitas, (c) menggunakan metode kualitatif, (d) analisa data secara induktif, (e) teori dari dasar (grounded theory) melalui analisis secara induktif, (f) laporan bersifat deskriptif (pengembangan) (g) lebih mementingkan proses dari pada hasil, (h) adanya "batas" yang ditentukan oleh fokus penelitian, (pendidikan) (i) adanya kriteria khusus untuk keabsahan data, (j) disain bersifat sementara, (k) hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.

Mengacu pada metoda penelitian tersebut diatas maka dalam rangka memenuhi jawaban penelitian ini ditempuh beberapa metoda penelitian yang langsung dilaksanakan oleh peneliti berupa :

- 1) Studi dukumentasi/perpustakaan dan kebijaksanaan perencanaan peningkatan kemampuan profesional tenaga pendidik dan keadaan tenaga pendidik PPD Bandung.
- 2) Wawancara dan observasi lapangan untuk mengetahui data

keadaan dan performance kemampuan profesional tenaga pendidik PPD Bandung.

- 3) Wawancara dan diskusi tentang realisasi peningkatan kemampuan profesional tenaga pendidik PPD Bandung kurun waktu 1994-1996.

D. Sumber Data

a. Data Primer

Yang menjadi data primer adalah personil yang langsung berhubungan dengan pelaksanaan pembinaan kemampuan profesional pendidik pengelola kegiatan belajar pembelajaran yaitu Kepala PPD Bandung, Kasubag TU PPD Bandung, Kakanwil Deppen Jawa Barat, para pendidik, dan Kepala Pusdiklat Deppen RI Jakarta.

b. Data Sekunder

Data sekunder akan diperoleh dari dokumentasi seperti : Surat Keputusan Menteri Penerangan, arsip-arsip data pendidikan, pelaksanaan pembinaan, program pembinaan, persiapan mengajar Widyaaiswara serta dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian sebagai pendukung data primer.

E. Pengolahan Data

Adapun pemilihan pengolahan data berpedoman pada Bogdan (1982 : 27-29) yakni pengolahan data secara kualitatif :

1. Sumber data diperoleh secara langsung oleh peneliti.
2. Data diharapkan secara deskriptif.

3. Penekanan diletakkan pada proses dan kemungkinan-kemungkinan.
4. Dilakukan lebih bersifat induktif dan
5. Kebermaknaan sumber data tafsiran peneliti.

Penafsiran terhadap itulah atau keterangan-keterangan yang ada dijadikan hasil penelitian, yang dirujuk dengan pendapat/acuan lain.

F. Tahap-Tahap Pelaksanaan Penelitian

Tahapan penelitian terdiri dari :

a. Tahap Orientasi

Pada tahap ini peneliti melakukan :

- (1) Pendekatan terhadap PPD Bandung yang dijadikan lokasi penelitian pada bulan Januari 1996 dengan tujuan untuk memperoleh gambaran yang penting tentang keadaan lokasi serta pemilihan sampel yang memadai untuk memperoleh informan yang tepat. Kemudian dikonsultasikan dengan pembimbing dan jurusan Adpen PPS IKIP Bandung.
- (2) Melakukan pengkajian terhadap sumber-sumber bacaan-bacaan yang berhubungan dengan masalah penelitian.
- (3) Peneliti melakukan wawancara awal dengan kepala PPD Bandung dan Kakanwil Deppen Propinsi Jawa Barat untuk memperoleh informasi yang bersifat umum tentang kegiatan pelaksanaan pembinaan kemampuan profesional pendidik dalam manajemen diklat.

b. Tahap Eksplorasi

Pada tahap ini peneliti melakukan :

- (1) Mengadakan wawancara secara intensif dengan Kepala PPD Bandung dan Kakanwil Deppen Jawa Barat yang berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan pembinaan kemampuan profesional pendidik PPD Bandung dalam kegiatan diklat.
- (2) Mengadakan wawancara dengan Ka. Pusdiklat Deppen di Jakarta tentang upaya peningkatan kemampuan profesional tenaga pendidik di lingkungannya.
- (3) Melakukan observasi (non-partisipant) dalam berbagai kegiatan pelaksanaan pembinaan kemampuan profesional pendidik dalam manajemen kegiatan diklat.

c. Tahap Membercheck

Tahap ini peneliti membuat laporan tertulis pada setiap berakhirnya wawancara dan observasi selama bulan Juni dan Juli 1996 untuk menilai kembali kesesuaian/kebenaran tentang informasi yang diberikan dan meminta penjelasan informasi baru apabila dirasa perlu.

G. Rencana Mencapai Tingkat Kepercayaan

Tingkat Kepercayaan dalam penelitian ini didapat dengan memperhatikan persyaratan-persyaratan sebagai berikut:

a. Kredibilitas

Melakukan observasi dalam waktu yang memadai secara

kronologis kemudian melakukan triangulasi, serta mengadakan diskusi dengan teman, membercheck dan referensi.

b. Transferabilitas

Transferabilitas dicapai dengan melakukan deskripsi data yang disusun rinci dari hasil penelitian.

c. Dependabilitas

Dependabilitas yaitu melakukan audiens dengan dosen pembimbing berdasarkan data mentah hasil analisis dan induktif.



